

Nomor : BF.IN02.03.207 20 April 2020
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Penyampaian Bukti Iklan Pengumuman RUPS Tahunan
PT Jasa Marga (Persero) Tbk.**

Kepada Yth.
Otoritas Jasa Keuangan
Gedung Sumitro Djojohadikusumo
Jln. Lapangan Banteng Timur 2-4
Jakarta 10710

u.p. Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal

Dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 53 Ayat (3) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04.2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, bersama ini terlampir kami sampaikan Bukti Iklan Pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan PT Jasa Marga (Persero) Tbk. yang diiklankan pada hari Selasa, 20 April 2020 melalui 2 (dua) surat kabar harian yaitu Investor Daily dan Media Indonesia; serta kami unggah pada situs web Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia, situs web penyedia e-RUPS, dan situs web Perseroan (www.jasamarga.com).

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



JASAMARGA
Indonesia Highway Corp.

M. Agus Setiawan
Corporate Secretary

Tembusan, Yth.
Kepala Divisi Penilaian Perusahaan Group 2, PT Bursa Efek Indonesia

BNB/ATH/ALI


INVESTOR DAILY

MARKETS & CORPORATE NEWS | 13

REKOMENDASI

Victoria Sekuritas

IHSG diperkirakan bergerak di rentang 6.000-6.123 untuk perdagangan Selasa (20/4). Analisis merekomendasikan **Buy** BRIS (TP 2.570), BBTN (TP 1.705), PTBA (TP 2.520), dan WSKT (TP 1.130). **Sell** RALS (TP 895). Mayoritas bursa Asia ditutup menguat pada perdagangan awal pekan (19/4), ditopang oleh positifnya data neraca dagang Jepang untuk bulan Maret. Menteri Keuangan Jepang mengumumkan ekspor meningkat sebesar 16,1% YoY, lebih tinggi dari konsensus sebesar 11,6% YoY.

Sementara impor mengalami kenaikan sebesar 5,7% YoY, lebih tinggi dari konsensus sebesar 4,7% YoY. Sejalan dengan hal tersebut, neraca dagang bulan Maret surplus sebesar ¥663,7 miliar, dibandingkan konsensus sebesar ¥490 miliar (19/4). Berbeda dengan bursa Asia, IHSG ditutup melemah sebesar (-0,55%) ke level 6.052,54 pada perdagangan awal pekan (19/4). Pelemahan IHSG terjadi menjelang pengumuman hasil Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia yang dijadwalkan hari Selasa (20/4).

Indosurya Bersinar Sekuritas

Pada perdagangan hari ini IHSG masih akan bergerak terkonsolidasi. Indeks diperkirakan bergerak pada kisaran **support-resistance** 5.960-6.123. Pergerakan IHSG pada hari ini akan diwarnai oleh jelang rilis data perekonomian tingkat suku bunga yang disinyalir belum akan mengalami perubahan.

Sedangkan gelombang tekanan terlihat masih belum akan berakhir yang juga dipengaruhi oleh sentimen dari pergerakan nilai tukar rupiah dan harga komoditas. Dengan demikian, investor dapat mencermati sejumlah saham berikut pada perdagangan Selasa (2/4) yakni AKRA, INDF, BSDE, ITMG, BBRI, JSMR, dan SRIL.

Artha Sekuritas

IHSG diprediksi melemah pada perdagangan hari ini dengan bergerak pada kisaran **support** 5.994-6.023 dan **resistance** 6.088-6.124. Secara teknikal indikator stochastic bergerak membentuk **deadcross** mengindikasikan potensi pelemahan. Pergerakan sepanjang hari akan dipengaruhi oleh hasil penetapan suku bunga oleh Bank of China dan Bank Indonesia yang diharapkan dapat mempercepat pemulihan ekonomi akibat dari pandemi.

IHSG ditutup melemah kemarin. IHSG ditutup di level 6.052,54 (-0,55%). Pergerakan didorong oleh Basic-Ind (-2,21%) dan Trade (-1,02%). IHSG ditutup melemah meskipun bursa Asia menguat. Pergerakan diakibatkan minimnya sentimen. Investor cenderung **wait and see** jelang penetapan suku bunga Bank of China dan Bank Indonesia.

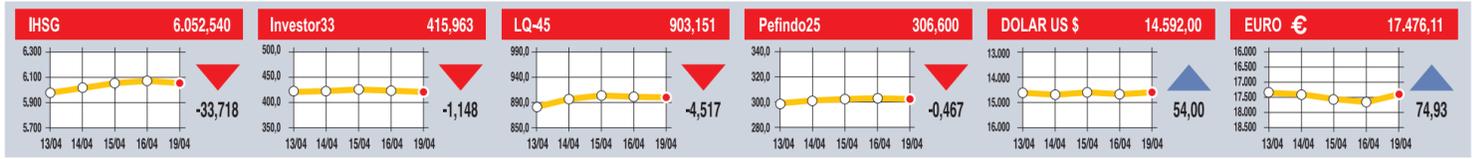
Reliance Sekuritas

Hari ini, IHSG berpotensi bergerak cenderung kembali terkonsolidasi dengan **support resistance** 6.000-6.078. Saham-saham yang dapat dicermati secara teknikal diantaranya: ANTM, BBTN, BRIS, HRUM, MAPI, PGAS, PTBA, ITMG, SRIL. IHSG secara teknikal bergerak **pulled back** MA20 dilevel 6.078 dengan indikasi menguji **support** MA5 dilevel 6039 kembali sebagai konfirmasi arah pergerakan. Indikator stochastic bergerak bullish momentum dibarengi RSI masih terlihat yang optimis. Indikator MACD bergerak positif pada **under-value** dengan tekanan histogram yang menjenuh.

IHSG (-0,55%) kemarin turun 33,72 poin kelevel 6052,54 ditengah penguatan optimistis bursa Asia dan terkonsolidasinya indeks ekuitas berjangka AS. Investor mengambil langkah aman akan adanya aksi **profit taking** pasca optimisme minggu lalu akibat data ekonomi global yang rilis diatas ekspektasi. Saham-saham disektor Industri Dasar (-2,21%) menjadi penekan IHSG hingga akhir sesi perdagangan dimana terkoreksinya perusahaan Produsen semen dan peternakan menjadi pemicunya setelah alami penguatan signifikan.

DISCLAIMER

Materi tulisan ini hanya memberikan informasi dan bukan sebagai ajakan kepada siapapun untuk membeli atau menjual efek tertentu. Keputusan melakukan transaksi saham sepenuhnya menjadi tanggung jawab pemodal.



Adaro Jajaki Refinancing Utang US\$ 400 Juta

Oleh Farid Firdaus

► JAKARTA – PT Adaro Energy Tbk (ADRO) menjajaki pinjaman sindikasi US\$ 400 juta untuk membayar utang yang jatuh tempo tahun ini. Pinjaman tersebut akan berasal dari banyak bank yang tergabung dalam konsorsium dan memiliki tenor lima tahun.

Chief Financial Officer (CFO) Adaro Energy Luckman Lie mengatakan, sejauh ini perseroan menerima penawaran yang cukup baik dari para kreditor yang akan berpartisipasi. "Kami mencoba **refinancing** pinjaman untuk lima tahun ke depan," kata dia saat silaturahmi Ramadan secara virtual, Senin (19/4).

Tahun lalu, Adaro mampu mempertahankan likuiditas yang solid dengan menghasilkan arus kas bebas US\$ 630 juta. Rasio utang bersih terhadap EBITDA operasional 12 bulan terakhir sebesar 0,19 kali dan rasio utang bersih terhadap ekuitas sebesar 0,04 kali.

Menurut Luckman, perseroan juga berupaya menyesuaikan kondisi kas internal dengan pembayaran dividen tahun buku 2020. Pihaknya akan menjaga keseimbangan antara kebutuhan investasi dan pengembangan kepada pemegang saham. "Selama ini, **dividend payout ratio** Adaro sekitar 40%, jadi kami mencoba mempertahankan **return** yang bisa diterima pemegang saham," jelas dia.

Sementara itu, Adaro bersiap menambah lini bisnis baru, yakni energi ramah lingkungan atau disebut Adaro Green Initiative. Bisnis tersebut akan menjadi pilar bisnis kesembilan perseroan. Selama ini, perseroan memiliki delapan pilar, yaitu Adaro Mining, Adaro Services, Adaro Logistics, Adaro Power, Adaro Land, Adaro Water, Adaro Capital, dan Adaro Foundation.

Presiden Direktur Adaro Energy Garibaldi Thohir mengatakan,

bentuk-bentuk pengembangan **green initiative** akan termasuk biomassa, solar panel, dan hilirisasi batu bara menjadi hidrogen. Pihaknya menilai, diversifikasi bisnis ini merupakan langkah perseroan berkontribusi terhadap ekonomi hijau.

"Batu bara saat ini masih menjadi **the most competitive energy**. Melalui Adaro Green Initiative ini, perusahaan tidak serta merta meninggalkan bisnis batu bara, tapi memberikan pelengkap," tutur Garibaldi. Dia menambahkan, bisnis biomassa memiliki potensi yang besar di Indonesia. Hal ini terlihat dari para pembeli batu bara asal Jepang dan Korea Selatan yang sudah melakukan kombinasi batu bara dengan biomassa dalam rangka mengcilkan emisi.

Sekalipun Adaro belum memiliki divisi riset dan pengembangan, perseroan berminat mengembangkan energi hidrogen. "Hidrogen sudah dikembangkan oleh Toyota, Hyundai, Honda. Kami melihat ini sebagai **opportunity** juga," jelas Garibaldi. Tahun ini, perseroan mengalokasikan belanja modal sekitar US\$ 200-300 juta. Belanja modal ini akan digunakan untuk pemeliharaan rutin dan pengembangan perusahaan. Belanja modal tersebut diharapkan bisa mendukung EBITDA operasional 2021 yang ditargetkan US\$ 750-900 juta. Sementara, produksi batu bara ditargetkan 52-54 juta ton dengan nisbah kupas konsolidasi 4,8 kali.

Tahun lalu, margin EBITDA operasional perseroan tetap sehat sebesar 35% karena strategi pengendalian



Pelemahan Sektor

Investor dengan latar depan pergerakan harga saham di Bursa Efek Indonesia di Jakarta, Senin (19/4/2021). Penurunan IHSG kemarin dipicu atas pelemahan hampir seluruh sektor saham, kecuali saham sektor pertanian dengan penguatan 0,78%. Sedangkan penurunan terdalam dicatatkan saham sektor industri dasar yang melemah 2,21%, sektor perdagangan dan jasa 1,02%, sektor manufaktur 0,99%, dan sektor aneka industri 0,78%.



Garibaldi Thohir

biaya. Selain itu, kontribusi dari bisnis non-pertambangan batu bara memberikan dukungan laba di ten-

gah pandemi.

Adaro Energy membukukan pendapatan usaha US\$ 2,53 miliar pada 2020 atau turun 27% dari 2019, terutama karena penurunan 18% pada harga jual rata-rata (ASP) dan penurunan 9% pada volume penjualan batu bara.

Perseroan mencatat penurunan 6% pada volume produksi menjadi 54,53 juta ton atau sedikit lebih tinggi daripada panduan 2020 yang telah direvisi menjadi 52-54 juta ton. Kondisi makro dan industri yang sulit akibat pandemi Covid-19 memberikan tekanan yang besar terhadap permintaan batu bara dan harga batu bara global pada 2020.

Sementara itu, lembaga pemeringkat internasional, Fitch Ratings telah mengesakan peringkat BBB- untuk PT Adaro Indonesia dengan prospek stabil. Peringkat BBB- juga

tetap dipertahankan untuk **senior notes** yang dijamin oleh Adaro Energy.

Adaro Indonesia adalah kontributor terbesar laba Adaro Energy, yang menghasilkan sekitar 50% dari EBITDA perseroan tahun lalu. Fitch menilai, bisnis jasa Adaro, yakni kontrak dan logistik tambang batu bara memperoleh sebagian besar pendapatannya dari Adaro Indonesia. Hal ini mencerminkan keterkaitan operasi yang kuat.

Fitch memperkirakan harga batu bara akan pulih pada 2021 setelah penurunan akibat pandemi pada 2020. "Kami memperkirakan volume penjualan Adaro Energy akan tetap datar pada 2021, dimana selama 2020 sebanyak 54 juta ton dan diperkirakan meningkat menjadi sekitar 60 juta ton per tahun dalam jangka menengah," tulis Fitch.

Sentul City Jual AEON Mall Rp 1,9 Triliun

JAKARTA – PT Sentul City Tbk (BKSL) menjual AEON Mall Sentul City kepada PT AEON Mall Indonesia senilai Rp 1,9 triliun. Dana hasil penjualan tersebut akan dimanfaatkan untuk melunasi sejumlah utang.

Dalam keterangan tertulis, Senin (19/4), Komisaris Sentul City Basaria Panjaitan menjelaskan, dana hasil dari penjualan tersebut akan digunakan untuk melunasi pinjaman ke PT Bank Negara Indonesia Tbk (BNNI) sebesar Rp 900 miliar.

Aksi ini juga diharapkan membuat aliran kas perseroan tetap terjaga. "Dengan lunasnya utang tersebut, liabilitas perseroan diharapkan turun signifikan dan akhirnya berkontribusi positif terhadap kinerja keuangan perseroan pada kuartal-II 2021," jelasnya kepada *Investor Daily*, Senin (19/4).

Sedangkan penandatanganan pelepasan aset tersebut dilaksanakan oleh Presiden Direktur Sentul City Tjeje Muljanto dan Direktur Iwan Budiharsana bersama Direktur Utama AEON Mall Indonesia Daisuke Isobe pada 15 April 2021.

Basaria melanjutkan, ke depan perseroan berkomitmen untuk terus mengembangkan kawasan hunian di Sentul City sebagai Kota Mandiri yang modern. Sejalan dengan pengembangan Rencana Tata Ruang dan Wilayah (RTRW) Kabupaten Bogor yang menetapkan kawasan hunian Sentul City sebagai **Central Business District** (CBD).

Sebagaimana diketahui pengembangan CBD ini sedang menjadi prioritas utama perseroan kini. Setelah IKEA, AEON Mall, perseroan tengah merancang kerjasama dengan investor asing untuk membangun **Factory**

Outlet terbesar se Asia Tenggara di Sentul City.

"Kami juga bertekad untuk menjadikan kawasan hunian Sentul City sebagai surganya para investor. Karena itu, perseroan

juga secara berkesinambungan menyiapkan infrastruktur yang sangat dibutuhkan oleh para investor dan juga para stakeholders," pungkasnya. (fur)

Wika PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk

PENGUMUMAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN

Sehubungan dengan ketentuan Pasal 23 ayat 5 Anggaran Dasar Perseroan juncto Pasal 14 dan Pasal 52 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 Tahun 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("POJK 15/2020"), dengan ini diumumkan kepada Para Pemegang Saham PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (selanjutnya disebut "Perseroan"), bahwa Perseroan bermaksud menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2020 (selanjutnya disebut "Rapat") di Jakarta pada hari Kamis, 27 Mei 2021.

Sehubungan dengan ketentuan Pasal 23 ayat 7 Anggaran Dasar Perseroan juncto Pasal 17 dan Pasal 52 POJK 15/2020, Pemanggilan Rapat akan dilakukan melalui 1 (satu) surat kabar berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran luas dalam wilayah Republik Indonesia, pada hari Rabu, tanggal 5 Mei 2021. Selain itu, Pemanggilan Rapat akan diumumkan melalui situs web Bursa Efek Indonesia, situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") dan situs web Perseroan (www.wika.co.id).

Sehubungan dengan ketentuan Pasal 25 ayat 8 Anggaran Dasar Perseroan juncto Pasal 21 ayat 2 POJK 15/2020, Pemegang Saham yang berhak menghadiri atau mewakili dalam Rapat adalah Para Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham dan/atau pemilik saham Perseroan dalam catatan saldo rekening efek di Penitipan Kolektif KSEI pada penutupan perdagangan saham pada hari Selasa, tanggal 4 Mei 2021 sampai dengan pukul 16.00 WIB.

Sehubungan dengan ketentuan Pasal 23 ayat 6 huruf b Anggaran Dasar Perseroan juncto Pasal 16 ayat 2 POJK 15/2020, Pemegang Saham yang dapat mengusulkan mata acara Rapat adalah Pemegang Saham Seri A Dwiwarna, 1 (satu) Pemegang Saham atau lebih yang mewakili 1/20 (satu per dua puluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham Perseroan dengan hak suara yang sah. Setiap usulan dari Pemegang Saham akan dimasukkan ke dalam mata acara Rapat jika memenuhi persyaratan Pasal 23 ayat 6 huruf c Anggaran Dasar Perseroan juncto Pasal 16 ayat 3 POJK 15/2020 dan harus sudah diterima oleh Direksi Perseroan paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum tanggal Pemanggilan Rapat yaitu tanggal 28 April 2021 pukul 16.00 WIB.

Dengan memperhatikan Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Covid-19 yang diterbitkan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia serta memperhatikan Pasal 28 ayat 2 POJK 15/2020, Perseroan menghimbau kepada Para Pemegang Saham untuk memberikan kuasa melalui fasilitas **Electronic General Meeting System KSEI** (eASYKSEI) yang disediakan oleh KSEI, sebagai mekanisme pemberian kuasa secara elektronik (e-Proxy) dalam proses penyelenggaraan Rapat. Fasilitas e-Proxy tersedia bagi Pemegang Saham yang berhak hadir dalam Rapat sejak tanggal Pemanggilan Rapat sampai dengan 1 (satu) hari kerja sebelum hari penyelenggaraan Rapat yaitu pada hari Selasa, tanggal 25 Mei 2021.

Jakarta, 20 April 2021
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
Direksi Perseroan

BUMI PENGUMUMAN **JASAMARGA**

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk.

Direksi PT Jasa Marga (Persero) Tbk. ("Perseroan") dengan ini memberitahukan kepada para Pemegang Saham Perseroan, bahwa Perseroan akan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("Rapat") di Jakarta pada hari Kamis, 27 Mei 2021.

Berdasarkan ketentuan Pasal 23 ayat 7 Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 52 ayat (1) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("POJK 15/2020"), Pemanggilan Rapat akan dilakukan pada hari Rabu, 05 Mei 2021 melalui:

- minimal 1 (satu) surat kabar berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran luas dalam wilayah Republik Indonesia;
- situs web Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan;
- situs web penyedia e-RUPS; dan
- situs web Perseroan (www.jasamarga.com).

Pemegang Saham yang berhak hadir atau diwakili dalam Rapat adalah Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada hari Selasa, 04 Mei 2021 pada pukul 16:15 WIB atau pemilik saldo rekening efek di Penitipan Kolektif PT Kustodian Sentral Efek Indonesia pada penutupan perdagangan saham pada hari Selasa, 04 Mei 2021.

Berdasarkan ketentuan Pasal 16 POJK 15/2020, Pemegang Saham Perseroan dapat mengusulkan Mata Acara Rapat apabila memenuhi syarat sebagai berikut:

- Diajukan secara tertulis kepada Direksi Perseroan oleh 1 (satu) Pemegang Saham atau lebih yang mewakili 1/20 (satu per dua puluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham Perseroan dengan hak suara.
- Usulan tersebut telah diterima Direksi Perseroan selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari sebelum Pemanggilan Rapat, yaitu selambat-lambatnya pada hari Rabu, 28 April 2021.
- Usulan tersebut harus dilakukan dengan itikad baik, mempertimbangkan kepentingan Perseroan, merupakan Mata Acara yang membutuhkan keputusan Rapat, menyertakan alasan dan bahan usulan Mata Acara Rapat, dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.

Jakarta, 20 April 2021
PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk.
Direksi Perseroan

Jasa Marga
Connecting Indonesia

MK Segera Putuskan Nasib UU Cipta Kerja

UJI materi dan *formil* Undang-Undang No 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja akan segera diputuskan Mahkamah Konstitusi (MK) untuk berlanjut atau tidak ke sidang pembuktian. Hakim konstitusi Suhartoyo yang bertindak sebagai ketua majelis panel menjelaskan hal itu akan diputus dalam rapat permusyawaratan hakim (RPH).

"Keputusan ada pada Mahkamah dengan sembilan hakim dan akan diputuskan dalam RPH selanjutnya," ujar Suhartoyo dalam sidang pendahuluan dengan agenda perbaikan permohonan perkara pengujian UU Ciptaker dengan nomor 103 di Gedung MK, Jakarta, kemarin.

Adapun anggota majelis panel pada sidang itu meliputi hakim konstitusi Wahiduddin Adams dan Daniel Yusmic P Foekh.

Pada persidangan tersebut, kuasa hukum pemohon Harris Manalu menyampaikan pokok-pokok perbaikan. Pemohon mengatasnamakan Konfederasi Serikat Buruh Seluruh Indonesia.

Pemohon juga menjabarkan kerugian konstitusional atas berlakunya UU Cipta Kerja, antara lain merugikan hak anggota pemohon atau serikat buruh. Kerugian itu akibat adanya pengurangan upah, penghapusan lama kontrak atau hubungan kerja dalam pola perjanjian kerja waktu tertentu, pengurangan alih daya, pengurangan pesangon, serta ketakutan pekerja buruh menjadi anggota atau pengurus serikat buruh dan/atau menjalankan kegiatan serikat pekerja/buruh.

"Ada aturan yang disempangi dalam proses UU Cipta Kerja antara lain konvensi Organisasi Buruh Internasional (ILO) No 144/1976, UU tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan, dan Pasal 22 A UUD 1945," papar Harris.

Pemohon menguji 56 pasal pada UU Cipta Kerja dan melakukan pengujian *formil* Bab IV UU Cipta Kerja dan pengujian *materiil* Bab IV Bagian Kedua UU Cipta Kerja, yakni Pasal 42 ayat (3) huruf c.

MK juga mengelar sidang perbaikan permohonan pada perkara pengujian UU Cipta Kerja yang diajukan 15 badan hukum, salah satunya Serikat Petani Indonesia (SPI). (Ind/P-2)



SIDANG JUDICIAL REVIEW UU PERS: Ketua majelis hakim Anwar Usman (tengah) didampingi hakim konstitusi Wahiduddin Adams (kiri) dan Daniel Yusmic P Foekh memimpin sidang perbaikan permohonan di Gedung Mahkamah Konstitusi (MK), Medan Merdeka Barat, Jakarta, kemarin. Sidang pengujian *materiil* Undang-Undang Nomor 40 Tahun 1999 tentang Pers terhadap UUD 1945 tersebut dinyatakan gugur karena ketidakhadiran pemohon dalam sidang.

Menyuap saat Bencana Dituntut 4 Tahun

Harry Sidabukke dalam percakapan telepon menyampaikan ada beras titipan menteri pada penyediaan sembako yang dikerjakannya.

Tri SUBARKAH
subarkah@mediaindonesia.com

DUA terdakwa pemberi suap proyek pengadaan paket sembako bantuan sosial (bansos) covid-19 dituntut pidana penjara empat tahun oleh jaksa penuntut umum Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). Keduanya, yakni Harry Van Sidabukke dan Ardian Iskandar Maddanataj, dinilai terbukti secara sah menyuap Juliari Peter Batubara

yang tengah menjabat Menteri Sosial (Mensos).

Harry menyuap Juliari sebesar Rp1,28 miliar, sedangkan Ardian memberi Rp1,95 miliar. Suap diberikan melalui dua pejabat pembuat komitmen (PPK) di Kementerian Sosial (Kemensos), yakni Adi Wahyono dan Matheus Joko Santoso.

"Pemberian *fee* kepada Juliari Peter Batubara melalui Adi Wahyono dan Matheus Joko Santoso tersebut bertentangan dengan kewajiban Juliari Peter Batubara selaku pe-

bertahap. Melalui suap tersebut, Ardian mendapat pengerjaan sembako 115.000 paket pada tahap 9, tahap 10, tahap komunitas, dan tahap 12.

Jaksa menjadikan ulah menyuap di tengah wabah covid-19 sebagai salah satu faktor pemberat bagi Harry dan Ardian. "Perbuatan korupsi yang dilakukan terdakwa dalam bantuan sosial sembako dalam penanganan dampak *corona virus disease* 2019 (covid-19) tersebut dilakukan pada saat terjadi bencana nasional akibat pandemi," tandas Azis.

Jaksa belum bersedia mengabulkan permohonan Harry yang meminta diberi status *justice collaborator* atau saksi pelaku. Menurut jaksa, Harry belum memberikan keterangan yang signifikan terkait dengan perkara yang melibatkan mantan Mensos Juliari Peter Batubara tersebut.

"Apabila di kemudian hari terdakwa dapat memberikan keterangan yang signifikan dalam kejahatan yang diperbuatnya dan pelaku lain yang lebih besar, penuntut umum akan mempertimbangkannya," tandas Azis.

Selain pidana 4 tahun penjara, jaksa juga menuntut kedua terdakwa dijatuhi pidana denda sebesar Rp100 juta subsidier 4 bulan kurungan.

Keterlibatan Mensos

Salah satu al yang membuat jaksa KPK yakin ihwal keterlibatan Juliari dalam perkara tersebut ialah bukti percakapan telepon antara Harry dan Matheus. Dalam percakapan tersebut, Harry menyampaikan adanya beras titipan menteri pada penyediaan bansos sembako yang dikerjakannya.

"Hal tersebut menunjukkan adanya keterlibatan Menteri Sosial dalam pengadaan bansos sembako covid-19," kata Azis.

Jaksa menyatakan sejak awal Juliari telah memerintahkan Matheus melalui Adi Wahyono untuk mengumpulkan uang *fee* penyedia bansos sembako dalam rangka penanganan covid-19 di Direktorat Perlindungan Sosial Korban Bencana Sosial Kementerian Sosial.

Dalam perkara itu, Juliari dijadwalkan menjalani sidang dakwaan, esok, Rabu (21/4). (P-2)



PENGUMUMAN
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN
PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) TBK

Bersama ini Direksi PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, selanjutnya disebut "Perseroan" akan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk Tahun Buku 2020 ("Rapat") pada hari Kamis, tanggal **27 Mei 2021**.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan maka Pemanggilan Rapat akan diumumkan melalui 1 (satu) surat kabar berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, eASY.KSEI, situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan www.semenbaturaja.co.id, pada tanggal **5 Mei 2021**.

Para pemegang saham yang berhak menghadiri atau diwakili dalam Rapat adalah para Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan dan/atau pemilik saldo saham Perseroan pada sub rekening efek di Penitipan Kolektif PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) pada penutupan perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia pada tanggal **4 Mei 2021** sampai dengan pukul 16.00 WIB.

Dalam rangka menghentikan laju transmisi/penularan Covid-19 sesuai dengan Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Covid-19 yang diterbitkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia serta memperhatikan POJK, Perseroan menghimbau kepada para pemegang saham yang berhak hadir dalam Rapat dapat memberikan kuasa kehadiran dan suaranya secara elektronik melalui fasilitas e-Proxy dalam Electronic General Meeting System KSEI (eASY.KSEI) pada tautan <https://akses.ksei.co.id/> yang disediakan oleh KSEI sebagai mekanisme pemberian kuasa secara elektronik dalam proses penyelenggaraan Rapat. Fasilitas e-Proxy ini tersedia bagi pemegang saham yang berhak untuk hadir dalam Rapat sejak tanggal panggilan Rapat sampai 1 (satu) hari kerja sebelum penyelenggaraan Rapat yaitu **25 Mei 2021**.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 16 ayat (2) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 bahwa pemegang saham baik sendiri-sendiri atau bersama-sama yang mewakili 1/20 (satu per dua puluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham Perseroan dengan hak suara yang sah dapat memberikan usulan terkait agenda Rapat termasuk melakukan penambahan agenda dengan ketentuan yang bersangkutan harus mengajukan secara tertulis kepada Direksi Perseroan selaku penyelenggara RUPS selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari sebelum tanggal pemanggilan Rapat atau tanggal **28 April 2021** dengan disertai alasan dan bahan usulan mata acara Rapat, dengan memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Jakarta, 20 April 2021
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.
Direksi



PENGUMUMAN
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN
PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk.

Direksi PT Jasa Marga (Persero) Tbk. ("**Perseroan**") dengan ini memberitahukan kepada para Pemegang Saham Perseroan, bahwa Perseroan akan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("Rapat") di Jakarta pada hari **Kamis, 27 Mei 2021**.

Berdasarkan ketentuan Pasal 23 ayat 7 Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 52 ayat (1) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("**POJK 15/2020**"), Pemanggilan Rapat akan dilakukan pada hari Rabu, 05 Mei 2021 melalui:

- minimal 1 (satu) surat kabar berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran luas dalam wilayah Republik Indonesia;
- situs web Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan;
- situs web penyedia e-RUPS; dan
- situs web Perseroan (www.jasamarga.com).

Pemegang Saham yang berhak hadir atau diwakili dalam Rapat adalah Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada hari Selasa, 04 Mei 2021 pada pukul 16:15 WIB atau pemilik saldo rekening efek di Penitipan Kolektif PT Kustodian Sentral Efek Indonesia pada penutupan perdagangan saham pada hari Selasa, 04 Mei 2021.

Berdasarkan ketentuan Pasal 16 POJK 15/2020, Pemegang Saham Perseroan dapat mengusulkan Mata Acara Rapat apabila memenuhi syarat sebagai berikut:

- Diajukan secara tertulis kepada Direksi Perseroan oleh 1 (satu) Pemegang Saham atau lebih yang mewakili 1/20 (satu per dua puluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham Perseroan dengan hak suara.
- Usulan tersebut telah diterima Direksi Perseroan selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari sebelum Pemanggilan Rapat, yaitu selambat-lambatnya pada hari Rabu, 28 April 2021.
- Usulan tersebut harus dilakukan dengan itikad baik, mempertimbangkan kepentingan Perseroan, merupakan Mata Acara yang membutuhkan keputusan Rapat, menyertakan alasan dan bahan usulan Mata Acara Rapat, dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.

Jakarta, 20 April 2021
PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk.
Direksi Perseroan



Rekacipta
INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG

Selama lebih dari 100 tahun berdiri, ITB bukan hanya melahirkan inovasi-inovasi mendunia melainkan juga lekat dengan kebutuhan bangsa. Media Indonesia bekerja sama dengan ITB menyajikan inovasi tersebut dalam Rubrik Rekacipta ITB setiap Selasa mulai 20 April 2021.



Informasi lebih lanjut hubungi
Customer Service : 0811-1201-2018

Download Aplikasi Media Indonesia di 

Ikuti Media Sosial Kami:







@mediaindonesia